

ABSTRAK

Raudatul Jannah. NIM 180101070014. *Penerapan Metode Imitasi Pada Pembelajaran SBDP Materi Gerak Tari Kreasi di MI Siti Mariam Banjarmasin*, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Ibu Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M. Ag dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Ibu Meyninda Destiara, M. Pd, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Penerapan, Pembelajaran SBDP, Gerak Tari Kreasi.

Pembelajaran SBDP gerak tari kreasi adalah pembelajaran yang dapat membentuk kreatifitas, kepekaan dan membentuk sikap apresiasi anak melalui pengalaman dan berekreasi serta mengomunikasikan unsur gerak yang terdapat dalam tari. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran SBDP materi gerak tari ini ialah metode Imitasi. Tujuan penelitian ini ialah mengetahui penerapan metode imitasi pada pembelajaran SBDP materi gerak tari kreasi di kelas IV MI Siti Mariam Banjarmasin serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penerapan metode imitasi pada pembelajaran SBDP materi gerak tari kreasi di kelas IV MI Siti Mariam Banjarmasin.

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yaitu koleksi, editing, koding, interpretasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Imitasi pada pembelajaran SBDP materi gerak tari ini terdiri dari beberapa tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Pada tahap perencanaan guru membuat RPP. Proses penerapan pada pelaksanaan pembelajaran yaitu ada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Penerapan metode imitasi pada pembelajaran SBDP materi gerak tari kreasi menggunakan metode imitasi ini dapat memudahkan siswa untuk meniru secara langsung dan siswa mendapatkan gambaran realistis. Evaluasi penerapan metode imitasi pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan mentor yaitu dengan mengadakan post test pada diakhir jam pembelajaran. Beberapa faktor pendukung dalam penerapan metode imitasi ini yaitu motivasi dan semangat siswa, guru, fasilitas dan sarana pembelajaran yang menunjang. Sedangkan faktor penghambat dari penerapan metode ini yaitu pada alokasi waktu yang kurang dan tempat praktik yang kurang memadai.